

PENERAPAN MEDIA COMPACT DISC (CD) PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI SENI MUSIK SMP NEGERI 1 TEBING TINGGI

Venny Ribka Wisudarni. S

Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Medan
*venni.ribka@gmail.com

Abstrak

Motivasi belajar seni musik siswa masih kurang, masih banyak siswa yang rendah rasa ingin tahu dan aktivitas belajar belajar yang masih rendah. Sehingga dari hasil penelitian bahwa motivasi belajar seni musik siswa masih kurang. Guru menyampaikan materi jarang menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi seni musik. Siswa cepat bosan dan berusaha untuk menghindari dari proses kegiatan belajar mengajar. Meningkatkan motivasi belajar siswa, diperlukan kesiapan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media yang menarik bagi siswa karena peranan media belajar sangat diharapkan mampu memotivasi peserta didik yang lebih baik pada materi seni musik di kelas VII SMP Negeri 1 Tebing Tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Melihat pengaruh pembelajaran langsung berbantuan media *Compact Disc (CD)* pembelajaran. Hasil uji hipotesis pengaruh penerapan media CD pembelajaran terhadap motivasi belajar seni musik siswa dari pengujian hipotesis dilihat pada data penelitian $t_{hitung} (0,65) < t_{tabel} (0,875)$ maka H_a diterima, maka H_0 ditolak. Sehingga ada pengaruh penerapan media CD pembelajaran terhadap motivasi belajar seni musik siswa di kelas VII di SMP Negeri 1 Tebing Tinggi.

Kata kunci: Motivasi, Media CD Pembelajaran, Seni Musik, SMP.

Abstract

Motivation to learn music art students is still lacking, there are still many students who are low in curiosity and learning activities are still low. So from the results of the study that the motivation to learn the art of music students is still lacking. Teachers deliver material rarely use learning media to convey the art of music. Students get bored quickly and try to avoid the process of teaching and learning activities. Increasing student motivation, teacher readiness is needed in delivering material using interesting media for students because the role of learning media is expected to be able to motivate students better in music art material in class VII Junior high school Country 1 Tebing Tinggi. This research is a quasi-experimental study. Seeing the effect of learning directly assisted by Compact Disc (CD) learning media. Hypothesis test results of the effect of the application of learning CD media to students' motivation to learn music from hypothesis testing are seen in the tcount research data $(0.65) < table (0.875)$ then H_a is accepted, then H_0 is rejected. So that there is an influence of the application of learning CD media on students' motivation to learn the art of music in grade VII at Junior high school Country 1 Tebing Tinggi.

Keywords: Motivation, Learning CD Media, Music Art, Junior high school.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi belajar untuk mencapai tujuan. Interaksi dan komunikasi timbal balik antara guru-guru dan peserta didik (siswa), merupakan ciri dan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar

mengajar. Proses belajar mengajar tidak sekedar hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik (siswa), tetapi merupakan interaksi edukatif yang tidak hanya penyampaian materi pelajaran melainkan juga menambah sikap dan nilai pada peserta didik yang sedang belajar. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi belajar dan motivasi mengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar.

Motivasi adalah segala sesuatu usaha yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan usaha atau aktivitas tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan, dalam hal ini adalah prestasi belajar. Motivasi berkaitan erat dengan penghayatan suatu kebutuhan, bertingkah laku tertentu untuk memenuhi kebutuhan, dorongan untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian tujuan yang memenuhi kebutuhan. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi berusaha memusatkan sebanyak energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan tanpa mengenal rasa bosan apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah menampakkan keenganannya, cepat bosan dan berusaha untuk menghindari dari proses kegiatan belajar mengajar. Untuk menentukan motivasi seseorang dalam belajar, apakah tinggi atau rendah dapat dilihat dari beberapa indikator motivasi belajar menurut pendapat yakni: Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, diperlukan kesiapan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media yang menarik bagi siswa karena peranan media pada saat ini sangat berpengaruh besar pada dunia pendidikan karena dengan menggunakan media seorang peserta didik dapat memahami dan mampu menimbulkan rasa ingin tahu yang baru. Adapun salah satu diantara media itu ialah *compact disc* (CD) pembelajaran.

Compact Disc pembelajaran merupakan suatu media yang dirancang sistematis dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangan mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik menerima materi pembelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik materi pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam CD. Menurut Saleh (2014: 34) Pemanfaatan media *Compact Disc* pembelajaran dengan menggunakan salah satu sistem pembelajaran presentasi yaitu melalui yang ada pada program komputer dapat menjadi pemicu, daya tarik dan penyemangat siswa untuk belajar sehingga semuanya bertumpu kepada peningkatan motivasi belajar siswa. Teori di atas menjelaskan bahwa CD pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena jika dibandingkan dengan media yang lainnya media ini dapat memberikan stimulus yang lebih melekat dalam ingatan siswa yang merupakan gabungan dari beberapa media seperti media audiovisual, gambar dan animasi.

Menurut Sardiman (2011: 75) motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu. Sementara menurut Donald dalam Oemar, (2003: 158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Adapun menurut Donald dalam Sardiman, (2011: 3) mendefinisikan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

. Sehubungan dengan hal tersebut, ada tiga fungsi motivasi menurut Sardiman (2011: 85) yaitu; 1) mendorong manusia untuk berbuat. Jadi, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan; 2) menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya; 3) menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya manfaat pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa maupun guru, misalnya untuk membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa. Selain itu juga bermanfaat untuk mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa serta meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, dan penyemangat.

Ciri-ciri motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman (2011: 87) yaitu 1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai); 2) ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya); 3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa; 4) lebih senang bekerja mandiri 5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang aktif; 6) dapat mempertahankan pendapatnya. (kalau sudah yakin akan sesuatu); 7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu; 8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Pendapat yang sama juga dikemukakan Djali (2009: 109-110) menyebutkan bahwa individu yang memiliki motivasi yang tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut; 1) menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi; 2) memilih tujuan yang realistis; 3) mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan batu dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil atau pekerjaannya; 4) senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain; 5) mampu menggunakan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik; 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keunggulannya tetapi lambang prestasi lah yang dicarinya". Motivasi belajar dapat diukur dengan melihat sejauh mana sikap atau usaha siswa untuk memperoleh atau melakukan suatu tujuan dan tugas pembelajaran, tentu ada indikator atau tolak ukur bagaimana yang dikatakan siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik. berikut adalah indikator motivasi belajar menurut pendapat Uno (2011:31) yakni: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) danya harapan dan cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Teori tersebut menjelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi yang baik akan menunjukkan sikap yang positif terhadap indikator tersebut, dan sebaliknya siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan berbanding terbalik dengan apa yang tertera pada indikator. Motivasi menurutnya adalah sebuah fungsi dari pengharapan individu bahwa upaya tertentu akan menghasilkan tingkat kinerja yang pada gilirannya akan membuahkan imbalan atau hasil yang dikehendaki.

Menurut Kiranawati (2008: 33) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Menurut Suyanto, (2003: 18). CD pembelajaran merupakan media yang mampu membantu mempertajam pesan yang disampaikan dengan kelebihanannya menarik indera dan menarik minat, karena merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan.

Media CD tutorial ini sudah banyak digunakan dalam media pendidikan dan sekolah-sekolah untuk menyampaikan materi dan ide dari seorang guru. Ide yang sulit disampaikan dengan lisan dapat digantikan oleh peran sebuah media. Terdapat dua istilah dalam perkembangan CD Interaktif yaitu *computer based instruction (CBI)* dan *computer assisted instruction (CAI)* sifat media ini setelah interaktif juga bersifat multimedia.

METODE

Jenis penelitian ini ialah quasi eksperimen sebagaimana menurut pendapat Sugiyono (2012:107) yang menyebutkan bahwa quasi eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dengan memberikan perlakuan pada dua kelompok penelitian yang akan dilakukan. Dari teori tersebut jelas bahwa quasi eksperimen merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh efektivitas dan efisiensi pembelajaran dengan membandingkan dua perlakuan yang berbeda. Dalam penelitian ini, perlakuan yang dimaksud adalah penerapan model pembelajaran yang berbeda untuk dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung tanpa media pembelajaran, sedangkan kelas kontrol diberikan model pembelajaran langsung dengan bantuan media CD pembelajaran.

Rancangan penelitian ini untuk 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rancangan penelitian ini adalah rancangan yang menggunakan pretes dan postes dengan tabel berikut:

Tabel 1. Model Desain Penelitian Pretest – posttest Control Group Design

Kelas Sampel	Pre test (O ₁)	Perlakuan	Post test (O ₂)
Eksperimen	T ₁	X ₂	T ₂
Kontrol	T ₁	Y ₂	T ₂

Keterangan :

X = Pembelajaran langsung menggunakan media CD pembelajaran

Y = Pembelajaran langsung tanpa media

T₁ = Skor awal (Pre-tes) dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

T₂ = Skor awal (Post-tes) dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Angket persepsi siswa mengenai motivasi belajar siswa dianalisis berdasarkan hasil motivasi siswa dengan menghitung persentase siswa. Menurut Riduan (2004 : 43) rumus menghitung persentase persepsi siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

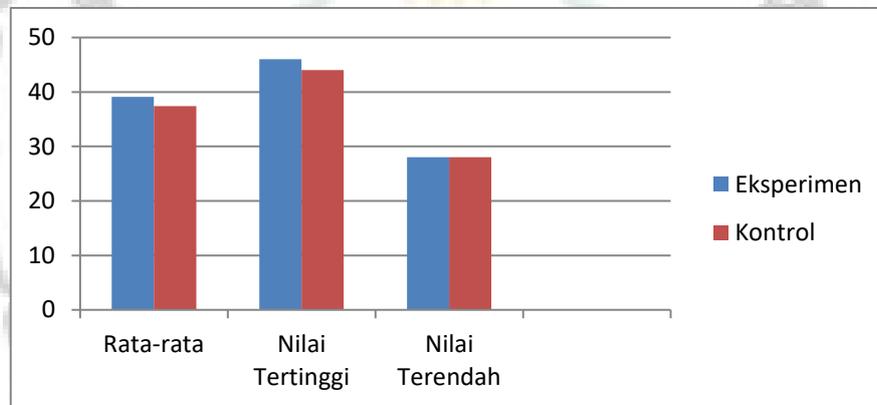
P = persentase motivasi belajar siswa

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi

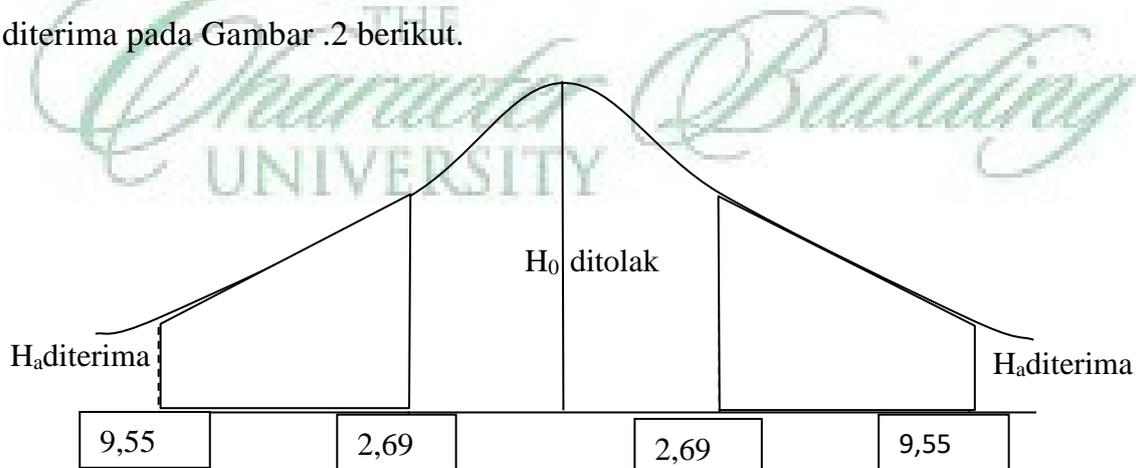
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh kontribusi/penggunaan media *Compact Disk (CD)* pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional. Perbedaan kontribusi/penerapan yang dimaksud adalah data hasil angket motivasi belajar siswa pada kelas VII-1 (sebagai kelas eksperimen) dan kelas VII-2 (sebagai kelas kontrol) di SMP Negeri 1 Tebing Tinggi. Melalui penggunaan media *Compact Disk (CD)* pembelajaran di kelas eksperimen dengan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol penulis menguji siswa yaitu post-test sebagaimana perhitungan menggunakan perhitungan manual yang dapat dilihat dari hasil angket motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dengan jumlah nilai 1094 dengan rata-rata 39,07, nilai tertinggi 46, nilai terendah 28. Untuk hasil motivasi kelas kontrol adalah hasil angket motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dengan jumlah nilai 1048 dengan rata-rata 37,42 nilai tertinggi 44, nilai terendah 28. Untuk lebih jelas dari perhitungan dapat dilihat melalui Gambar .1 sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Hasil pengujian hipotesis adalah terima H_0 jika $-t_{1 - \frac{1}{2} \alpha} < t < t_{\frac{1}{2} \alpha}$. Dari analisa data diperoleh $t_{hitung} = 9,55$ dan $t_{tabel} = 1,69$ dengan dk 70 dan $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa $-1,69 < 9,55 > 1,69$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima pada Gambar .2 berikut.



Gambar 2. Grafik Hasil Uji Hipotesis

SIMPULAN

Data hasil angket motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dengan jumlah skor 1094 dengan rata-rata 75.45, skor tertinggi 46, skor terendah 28, Standar deviasi 4,233, dan Varians 17,921. Kemudian data hasil angket motivasi belajar siswa di kelas kontrol dengan jumlah skor 1048 dengan rata-rata 72.28, skor tertinggi 44, skor terendah 28, Standar deviasi 4,349, dan Varians 18,921. Berdasarkan perhitungan uji normalitas L_{hitung} pada kelas eksperimen = 0.09176 , L_{hitung} pada kelas kontrol = 0.09863. Sedangkan, L_{tabel} = 0.16744 maka distribusi adalah normal. Ternyata $F_h < F_{tabel} = 0,947 < 2,1$ maka kedua sampel dinyatakan homogen sehingga diperoleh kedua kelompok data memiliki data yang homogen. Dapat diambil kesimpulan bahwa $-1,69 < 9,55 > 1,69$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh penerapan media *Compact Disk* pembelajaran terhadap motivasi belajar seni musik siswa dari pengujian hipotesis dilihat pada data penelitian Dapat diambil kesimpulan bahwa $-1,69 < 9,55 > 1,69$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh penerapan media *Compact Disk* pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada materi seni musik di kelas VII di SMP Negeri 1 Tebing Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Ilmiah..* Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2002. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA dan MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Djali. 2009. *Minat Motivasi dan Kreativitas Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hamalik. 2006. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Cipta Adiya Bakti.
- Kirawati, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran Inovatif dan Kreatif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Maroebeni, Rachmad. 2008. *Media Pembelajaran*. Solo: PT Tiga Serangkai.
- Nur, Elisa. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Uno. 2011, *Pengembangan Motivasi dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Nasional*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Oemar. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Cipta Adiya Bakti.
- Riduan. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Jilid 3*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Sagala, Sayful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Saleh. 2014. *Media Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sardiman. 2011. *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana, 2010. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sudjono, Anas. 2011. *Hakikat Belajar dan Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sutarto. 2008. *Kajian Sains dan Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Trianto. 2011. *Model-model pembelajaran dan Konsep Evaluasi Belajar*. Solo : PT Tiga Serangkai
- Yusuf, Mansur. 2003. *doc/126522044/Proposal-Penelitian-Pembelajaran-CD pembelajaran-Dengan-Menggunakan-Media-Gambar-pdf*, diakses pada tanggal 12 Maret 2015)

PENGARUH KONSEP DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA

Fitri Annisa Harahap¹, Dwi Rayana Siregar²

^{1,2}Program Studi Pascasarjana Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan

*E-mail: fitriannisaharahap.skripsi@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ekonomi siswa kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan di MAN Lubuk Pakam yang beralamat di Jalan Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang. Jenis penelitian ini adalah *expost facto*. Dengan populasi sebanyak 172 siswa dan sampel sebanyak 63 siswa dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan dokumentasi dan penyebaran angket. Sebelum digunakan angket tersebut diuji terlebih dahulu. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa angket tersebut valid dan reliabel. Kemudian data yang terkumpul dari hasil angket dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis data diperoleh bahwa baik secara parsial maupun simultan kedua variable (konsep diri dan motivasi berprestasi) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditandai dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana hasil uji t pada variabel konsep diri sebesar 4,622 lebih besar dari t_{tabel} 1,670 dan pada variabel motivasi berprestasi menunjukkan hasil sebesar 2,647 lebih besar dari t_{tabel} 1,670; dan hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} 37,073 lebih besar dari F_{tabel} 3,15.

Kata kunci: Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar

Abstract

The problem in this research is learning achievement student less. This aims to determine how the influence of self concept and achievement motivation to the achievement of learning economy class XI MIA MAN Lubuk Pakam Academic Year 2017/2018. This research was conducted in MAN Lubuk Pakam which is located at Karya Agung street Komplek Pemkab Deli Sedang. The population in this research is 172 students and 63 sample with Proportional Random Sampling. Data collection technique are documentation and through questionnaires. That questionnaires is tested before used first. From that analysis obtained that questionnaire are valid and reliable. And that obtained data from questionnaire are analysis used with multiple linear analysis. Results of data analysis obtained that the two variables (self concept and achievement motivation) marked positive and significant effect of the economic student achievement of class XI MIA MAN Lubuk Pakam Academic Year 2017/2018, $t_{count} > t_{table}$ where the results of t test on the self concept variable of 4,622 is greater than t_{table} 1,670 and the achievement motivation show 2,647 is greater than t_{table} 1,670; and F test result show the value F_{count} is 37,073 greater than F_{table} 3,15.

Keyword: Self Concept, Achievement Motivation, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan ialah suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga para peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa. Madrasah Aliyah (MA) adalah salah satu dari jenjang pendidikan yang sedikit berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), pada jenjang ini beban mata pelajaran untuk peserta didik lebih banyak dan menitikberatkan pada ilmu agama. Pada dasarnya berhasil tidaknya pendidikan di sekolah maupun keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiyono (2009:200), "Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian di tandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol".

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di MAN Lubuk Pakam, pada Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Ekonomi semester ganjil terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebesar $66:172 = 0,3837 \times 100\% = 38,37\%$ (Tidak Tuntas). Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 79 sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013 masih ada 66 siswa yang memiliki kemampuan di bawah KKM.

Upaya untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Sebagaimana menurut Djaali (2014:101) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar peserta didik adalah motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas MIA MAN Lubuk Pakam, bahwa konsep diri siswa masih tergolong rendah, hal ini ditandai masih kurang rasa percaya diri siswa ketika memberi saran, pendapat, ataupun memberi pertanyaan pada saat diskusi kelompok ataupun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa merasa kurang yakin terhadap diri mereka sendiri karena takut salah dan minder dengan teman yang lain.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi berprestasi. Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam menunjukkan bahwa motivasi berprestasi pada mata pelajaran ekonomi yang dimiliki oleh sebagian siswa masih belum optimal.

Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya persiapan siswa untuk belajar, siswa tidak mempelajari materi yang akan disampaikan gurunya terlebih dahulu di rumah. Siswa terlambat masuk ke ruang kelas, sehingga mengganggu proses belajar. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan masih ada siswa yang tidak mandiri dalam mengerjakan soal latihan ekonomi.

Untuk menghilangkan anggapan siswa mengenai mata pelajaran ekonomi tersebut, diperlukan adanya konsep diri yang positif dan motivasi berprestasi dalam diri individu untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan pada setiap mata pelajaran khususnya ekonomi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh konsep diri positif dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lubuk Pakam. Yang terletak di Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 172 orang. Dan sampel sebanyak 63 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*.

Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengolah data agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data dalam hal ini dilakukan uji asumsi klasik. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh konsep diri (X_1), motivasi berprestasi (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y). Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \text{ (Sugiyono, 2016:192)}$$

Dimana : α , β_1 , β_2 dapat dicari dengan rumus :

$$\alpha = Y - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

$$\beta_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$\beta_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

2. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji ini digunakan rumus uji t digunakan rumus :

$$t_h = \frac{b}{s_b} \text{ (Sunyoto 2011: 146)}$$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) berarti ada pengaruh yang sangat signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti secara individual tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Untuk melakukan uji ini digunakan rumus uji F regresi berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \text{ (Sugiyono, 2016:192)}$$

Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = (R)^2 \cdot 100\%$$

Pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Syah,dkk, 2009:94).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Sebelum angket diberikan kepada responden untuk mengambil data penelitian, angket terlebih dahulu di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam yang

dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Setelah angket uji coba ini selesai di isi maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket tersebut.

Dari pengujian validitas dengan menggunakan program aplikasi software *SPSS 20.0* dengan lembar kuesioner variabel Konsep Diri berjumlah 25 butir pernyataan dan lembar kuesioner variabel Motivasi Berprestasi berjumlah 25 butir pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa dari 25 butir pernyataan terdapat 22 butir pernyataan dinyatakan valid dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan terdapat 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dimana $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Maka untuk penelitian hanya 22 butir pernyataan akan digunakan begitu juga dengan variabel motivasi berprestasi.

Sedangkan hasil uji reliabilitas *Cronbach Alpha* terhadap 25 butir pernyataan tersebut dan pedoman memberikan interpretasi pada koefisien korelasi menurut Arikunto (2006:319), bahwa indikator instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen memiliki tingkat keadaan koefisien lebih besar atau sama dengan 0,600.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket konsep diri disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel konsep diri memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6000 yang berada dalam kategori sangat tinggi dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Begitu juga dengan angket motivasi berprestasi disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel motivasi berprestasi memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6000 yang berada dalam kategori cukup dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Untuk melihat apakah data dan model yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dari variabel penelitian. Untuk menyatakan data berdistribusi normal atau tidak dilihat berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai sig $> 0,05$ maka data variabel penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan data di atas diketahui bahwa, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,238 dengan taraf signifikan 5%. Atau $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Kriteria yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansinya (*deviation from linearity*). Jika nilai sig. $> 0,05$ artinya terdapat hubungan yang linear, sebaliknya jika nilai sig. yang diperoleh $\leq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* adalah 0,217 $> 0,05$. Hal tersebut berarti ada hubungan linear antara variabel konsep diri (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) yang digunakan dalam penelitian ini.

Dan juga nilai signifikansi *Deviation From Linearity* adalah 0,257 $> 0,05$. Hal tersebut berarti ada hubungan linear antara variabel motivasi berprestasi (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas cukup baik digunakan dalam model regresi dan pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Penelitian yang baik adalah ketika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yaitu ketika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan *VIF* lebih kecil dari 10. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* 0,593 $> 0,1$ dan nilai *VIF* 1,686 < 10 . Hal ini berarti bahwa kedua variabel bebas tidak saling memiliki hubungan. Kedua variabel bebas baik digunakan untuk model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengolahan data yang ada pada tabel diatas maka dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 14,629 + 0,578 X_1 + 0,367 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi variabel konsep diri (b_1) yang bernilai positif artinya jika konsep diri mengalami kenaikan, maka prestasi belajar ekonomi siswa akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- b. Nilai koefisien regresi variabel motivasi berprestasi (b_2) yang bernilai positif artinya jika motivasi berprestasi mengalami kenaikan, maka prestasi belajar ekonomi siswa akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel independen yang lain bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Uji parsial (uji-t) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Hasil uji t untuk variabel konsep diri (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,622 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,622 > 1,670$) dan nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_1 diterima, dimana variabel konsep diri (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Sedangkan hasil uji t untuk variabel motivasi berprestasi (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,647 dan nilai signifikansi adalah 0,010. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,647 > 1,670$) dan nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah $0,010 < 0,05$. Hal ini berarti H_2 diterima dimana variabel motivasi berprestasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Uji simultan (uji F) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 37,073 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,073 > 3,15$) dan nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_3 diterima, dimana secara bersama-sama konsep diri dan motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nilai R Square sebesar 0,553. Besarnya nilai koefisien 0,553 sama dengan 55,3%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel konsep diri dan motivasi berprestasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 55,3% terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018, sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pertama, konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Kedua, motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Ketiga, Konsep diri dan motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Keempat, Konsep diri dan motivasi berprestasi dapat menjelaskan prestasi belajar sebesar 55,3% dimana berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 0,553 dan sisanya sebesar 44,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andinny.2013. *Pengaruh Konsep Diri dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Jurnal Formatif*, Vol.3, No.2, 126-135. ISSN: 2008-351 X.
- Arikunto,Suharsimi.2016.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono.2009.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Djaali.2014.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani, Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Sudjana, Nana.2005.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*.Bandung:Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Sunyoto, Danang.2011.*Metodologi Penelitian Ekonomi*.Yogyakarta:CAPS.
- Surip, Muhammad.2013.*Komunikasi Antar Pribadi Perspektif Teoritis dan Aplikasi*. Medan: Unimed Press
- Syah, Darwyang, dkk.2009.*Pengantar Statistika Pendidikan*.Jakarta:Gaung Persada Pers.
- Syarif, Kemali.2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Unimed Press
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang penyelenggaraan pendidikan.
- Uno, Hamzah B.2011.*Teori Motivasi dan Pengukurannya:Analisis di Bidang Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina.2015.*Psikologi Belajar*.Jakarta:Rajawali Press.

